

PASAR UANG & PASAR VALUTA ASING

Syafril, MM

A. Pengertian Pasar Uang

Pasar uang (money market) di Indonesia masih relatif baru jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Namun , dalam perkembangan dunia sekarang ini, pasar uang di Indonesia juga ikut berkembang walaupun tidak semarak perkembangan pasar modal (capital market).

Perbedaan Pasar Uang dengan Pasar Modal

	Pasar Uang	Pasar Modal
1) Instrumen yang diperjualbelikan	Surat berharga jk pendek	Surat berharga jk panjang
2) Tempat jual-beli	Abstrak	Bursa efek
3) Tujuan jual-beli	a) Pemenuhan kebutuhan modal jk pendek b) Mencari keuntungan	a) Investasi dan ekspansi perusahaan b) Selain mencari keuntungan juga untuk penguasaan perusahaan.
4) Peserta dalam pasar	Bank dan lembaga-lembaga keuangan yang memerlukan dana jk pendek.	Emiten, investor, lembaga lainnya.

B. Tujuan Pasar Uang

Pihak-pihak yang terlibat dalam pasar uang adalah sbb:

1. Pihak yang membutuhkan dana

Dalam hal ini baik bank maupun perusahaan non bank yang kebetulan membutuhkan dana yang segera harus dipenuhi untuk kepentingan tertentu.

2. Pihak yang menanamkan modal

Yaitu pihak yang menyediakan dana atau pihak yang menjual baik bank maupun perusahaan non bank dengan tujuan investasi.

B. Tujuan Pasar Uang

Tujuan Pihak yang Menghimpun Dana di pasar uang:

1. Untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek , seperti : membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, disebabkan kekurangan uang kas.
3. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, yaitu membayar biaya-biaya, upah karyawan, gaji, pembelian bahan baku dan kebutuhan modal kerja lainnya.
4. Sedang mengalami kalah kliring., hal ini terjadi di lembaga kliring dan harus segera dibayar.

Tujuan Pasar Uang

Tujuan pihak yang menanamkan dana di pasar modal:

1. Untuk memperoleh penghasilan dengan tingkat suku bunga tertentu.
2. Bermaksud membantu pihak yang benar-benar mengalami kesulitan keuangan.
3. Spekulasi, dengan harapan akan memperoleh keuntungan besar dalam waktu yang relatif singkat dan dalam kondisi ekonomi tertentu.

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

- a) *Interbank Call Money =>*
- b) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
- c) Sertifikat Deposito
- d) Surat Berharga Pasar Uang (SPBU)
- e) *Banker's Acceptance*
- f) *Commercial Paper*
- g) *Treasury Bills*
- h) *Repurchase Agreement*
- i) *Foreign Exchange Market*

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

- a. *Interbank Call Money* => kredit atau pinjaman yang harus segera dilunasi dari pihak pemberi dana dibayar apabila sudah ada tagihan atau panggilan dari pihak pemberi dana (kreditor). Jangka waktu pelunasan berkisar 1 -7 hari.

Ketentuan yang harus diperhatikan dengan pemberian fasilitas *call money* a.l:

- a. Fasilitas *call money* diberikan dilembaga kliring kepada bank-bank yang mengalami kekalahan kliring dan kekurangan likuiditas.
- b. Besarnya pinjaman *call money* tidak boleh melebihi kalah kliring hari ini.
- c. Instrumen pinjaman dapat berupa promes.
- d. Maksimal jangka waktu 7 hari dan apabila tidak dapat dilunasi pada jatuh tempo, maka akan berubah menjadi pinjaman biasa

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

- b. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) => merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Sentral (BI). Penerbitan SBI dilakukan atas tuntutan dengan nominal tertentu dan penerbitan SBI biasanya dikaitkan dengan kebijaksanaan pemerintah terhadap pasar terbuka (open market operation) dalam masalah penanggulangan jumlah uang beredar.

Tujuan bagi investor baik bank maupun lembaga keuangan lainnya membeli SBI adalah akibat kelebihan dana yang tidak disalurkan untuk sementara waktu, namun jika pihak investor memerlukan dana kembali, maka dengan mudah SBI dapat diperjualkan kepada pihak Bank Indonesia ataupun pihak lain.

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

c. Sertifikat Deposito => merupakan alternatif utama bagi pihak perbankan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendeknya.

Perbedaan antara deposito & deposito berjangka:

Keterangan	Sertifikat Deposito	Deposito Berjangka
Identitas	Atas unjuk	Atas nama
Kepemilikan	Dapat dijual/dipindah tangankan	Tidak bisa dijual/dipindah tangankan
Nominal	Sudah tercetak	Belum tercetak
Penarikan Bunga	Dapat ditarik dimuka	Hanya dapat ditarik setiap bulan/setelah jatuh tempo.

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

- d. Surat Berharga Pasar Uang (SPBU) => penerbitan warkat-warkat yang berupa wesel atau promes dengan jangka waktu 30 hari sampai 180 hari..
- e. *Banker's Acceptance* => merupakan wesel bank yang diberikan cap dengan kata-kata ‘*accepted*’ dan dapat diperjual belikan di pasar uang sebagai salah satu sumber dana jangka pendek. Jangka waktu penarikan wesel berkisar antara 30 hari sampai 180 hari. Wesel yang diberi cap “*accepted*” dikenal dengan *Banker's acceptance*.

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

f. *Commercial Paper* => merupakan kertas berharga yg dapat diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu yang tidak lebih dari 1 tahun. Yang termasuk ke dalam jenis *commercial paper* adalah promes yang diterbitkan oleh perusahaan lembaga keuangan, termasuk bank.

Kelebihan *commercial paper*:

1. Pihak penerbit tidak perlu menyediakan jaminan
2. Tingkat suku bunga relatif lebih rendah dibanding dengan jenis kredit lain.
3. Penerbitannya relatif lebih mudah dgn jangka waktu yang tidak terlalu pendek.

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

f. *Commercial Paper*

Kelemahan *commercial paper* :

1. Karena tidak ada jaminan, maka untuk menjualnya relatif lebih sulit apabila si penerbit tersebut bonafiditasnya dianggap kurang.
2. Dana yang diperoleh hanya digunakan untuk modal kerja

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

g. *Treasury Bills* => merupakan instrumen pasar modal yang diterbitkan oleh Bank Sentral dengan jangka waktu paling lama 1 tahun. Penerbitan *treasury bills* oleh Bank Sentral ini biasanya atas unjuk dengan nominal tertentu.

Keuntungan : bagi pembeli faktor kepercayaan akan dibayar kembali mengingat diterbitkan oleh Bank Pemerintah. Disamping jenis surat berharga ini juga mudah diperjual belikan. Diterbitkan diluar negeri sedangkan di Indonesia dapat disamakan dengan SBI.

C. Instrumen Pasar Uang

Jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan:

b. *Repurchase Agreement* => Merupakan bentuk surat berharga yang juga dapat dijualbelikan dengan perjanjian tertulis bahwa si penjual akan membeli kembali surat-surat berharga tersebut. Pembelian kembali surat-surat berharga tsbt disertai dengan perjanjian yaitu harga dan tanggal jatuh temponya.

Transaksi *Repurchase agreement* ini dijualbelikan secara diskonto. Instrumen yang dijualbelikan dapat berupa Sertifikat Deposito, SBI, SBPU, serta *Treasury Bills*.

D.Pengertian Pasar Valuta Asing

- “Pasar di mana transaksi valuta asing dilakukan baik antarnegara maupun dalam suatu negara”.
- Setiap kali melakukan transaksi valuta asing, digunakan kurs (nilai tukar).
- Dalam perdagangan pasar valas internasional hanya mata uang yang tergolong “*convertible currencies*” yang diperdagangkan.
- Yang menentukan golongan *convertible currencies* adalah salah satunya volume perdagangan suatu negara baik secara kualitas maupun kuantitas .

Pengertian Pasar Valuta Asing, lanjutan..

- Yang termasuk golongan mata uang yang kuat (*convertible currencies*): US Dollar, France Perancis, Yen Jepang, France Swiss, Dollar Australia, Dollar Singapura, dll.
- Jenis mata uang yang tergolong lemah (*soft currencies*): Rupee India, Peso Filipina, Rupiah → berasal dari negara-negara berkembang.
- Dalam transaksi valas bank menggunakan kurs jual dan kurs beli.

Pengertian Pasar Valuta Asing, lanjutan..

- Kurs jual pada saat bank menjual dan nasabah membeli
- Kurs beli pada saat bank membeli dan nasabah menjual.
- Selisih antara kurs jual dan kurs beli yang disebut spread merupakan keuntungan bank → kurs jual > kurs beli.

E.Tujuan Melakukan Transaksi Valas

1. Untuk transaksi pembayaran
2. Mempertahankan daya beli
3. Pengiriman uang ke luar negeri
4. Mencari keuntungan
5. Pemagaran risiko
6. Kemudahan berbelanja.

Jenis-jenis Transaksi Valas

1. Transaksi tunai (*spot transaction*)
2. Transaksi tunggak (*forward transaction*)
3. Transaksi barter (*swap transaction*).



Jenis-jenis Transaksi Valas

1. Transaksi tunai (*spot transaction*) => transaksi spot biasanya penyerahan valas ditetapkan 2 hari kerja berikutnya. Misalnya kontrak kerja jual beli valas ditutup tanggal 10 maka penyerahannya dilakukan tanggal 12, namun apabila tanggal 12 hari minggu atau hari libur negara salah (*home countries*), maka penyerahan dapat dilakukan pada hari berikutnya (*eligible date*) tanggal penyerahan seperti ini disebut *value date*.

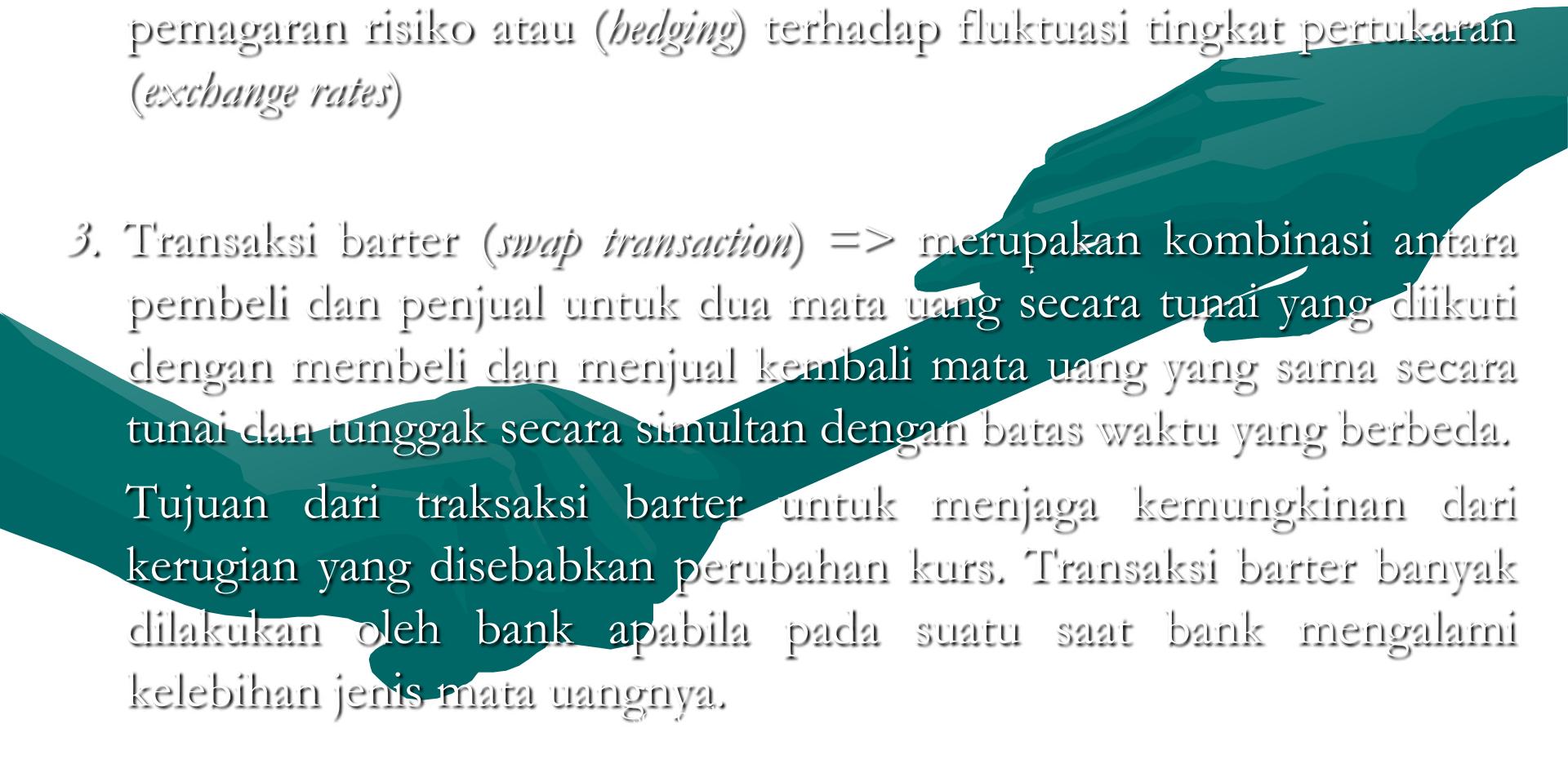
F. Jenis-jenis Transaksi Valas

1. Transaksi tunai (*spot transaction*)

Ada tiga cara penyerahan dalam transaksi spot sbb:

- a. *Value today* => Dimana penyerahan dilakukan pada tanggal (hari) yang sama dengan tanggal (hari) yang dilakukannya transaksi. Penyerahan ini biasanya disebut *cash settlement*.
- b. *Value tomorrow* => penyerahan dilakukan pada hari kerja berikutnya atau disebut *one day settlement*. Contoh transaksi terjadi hari senin tanggal 1 Mei, maka penyerahannya dilakukan pada hari selasa tanggal 2 Mei.
- c. *Value Spot* => penyerahan dilakukan 2 hari kerja setelah transaksi.

Jenis-jenis Transaksi Valas

- 
2. Transaksi tunggak (*forward transaction*) => Dalam transaksi *forward contract* penyerahan dilakukan beberapa hari mendatang, baik secara mingguan atau bulanan. Transaksi forward sering dilakukan untuk pemagaran risiko atau (*hedging*) terhadap fluktuasi tingkat pertukaran (*exchange rates*)
 3. Transaksi barter (*swap transaction*) => merupakan kombinasi antara pembeli dan penjual untuk dua mata uang secara tunai yang diikuti dengan membeli dan menjual kembali mata uang yang sama secara tunai dan tunggak secara simultan dengan batas waktu yang berbeda. Tujuan dari traksaksi barter untuk menjaga kemungkinan dari kerugian yang disebabkan perubahan kurs. Transaksi barter banyak dilakukan oleh bank apabila pada suatu saat bank mengalami kelebihan jenis mata uangnya.

G. Margin Trading

“kegiatan pembelian valas secara terus-menerus dalam suatu pasar untuk kemudian dijual kembali di pasar lain dengan harga yang lebih tinggi”.



Persyaratan Margin Trading

1. Dilaksanakan berdasarkan:
 - a) Kebijaksanaan direksi bank
 - b) Suatu kontrak yang telah disetujui sebelumnya.
2. Margin trading dilakukan atas dasar tersedianya margin deposit yang tersedia.
3. Ditetapkan setinggi-tingginya 10% dari modal bank untuk kepentingan bank.
4. Untuk kepentingan nasabah margin trading ditetapkan setinggi-tingginya 10x dari margin deposit nasabah yang disetor ke bank.

Persyaratan Margin Trading

5. Jika mengalami kerugian 5% dari modal, maka harus segera menghentikan kegiatan margin trading dan baru dapat dilakukan kembali setelah memperoleh persetujuan BI.
6. Margin deposit nasabah maupun bank harus dicantumkan dalam laporan mingguan dan bulanan.

H. Interaksi Pasar Valas dan Pasar Uang

- Jika hendak menginvestasikan uang dalam pasar uang, maka harus mempertimbangkan kegiatan yang terjadi dipasar valas, demikian sebaliknya. → untuk menentukan investasi mana yang paling menguntungkan dipasar uang atau pasar valas.

TERIMA KASIH

